

PENGELOLAAN PGSD D-II DAN PGSMP D-III DI UPBJJ-UT BANDUNG

oleh :

Rachmat Wiradinata

1. Kita mengetahui bahwa Program penataran Guru SD (Guru kelas) setara D-II telah dilaksanakan sejak tahun 1990 dan PGSD Jaskes dimulai tahun 1991. UPBJJ-UT Bandung pada tahun 1990 telah mulai melaksanakan uji coba PGSD Swadana di Kotamadya Bandung.
2. Program Penataran Guru SMP setara D-III dimulai tahun 1992 yang meliputi Program Studi Matematika dan IPA dan pada tahun 1994 dibuka pula Program Studi Bahasa Inggris.
3. Jumlah mahasiswa PGSD dan PGSMP tahun kuliah 1994/1995 berjumlah: 51860 orang, dan rinciannya dapat dibaca pada Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, tanpa menghitung mahasiswa Komunikasi.
4. Perencanaan jumlah mahasiswa Proyek untuk kedua program tersebut belum berjalan dengan baik. UPBJJ-UT Bandung diberitahu Kanwil Depdikbud tentang besar jatah per Dati II, sedangkan nama Kecamatan diberitahukan kemudian oleh Kandepdikbud Kab./Kodya. Jumlah calon mahasiswa PGSD Swadana dilaporkan setiap waktu (seminggu sekali) oleh Kandepdikbud Kab./Kodya dan biasanya selalu bertambah.
5. Registrasi mahasiswa swadana baru dan ulang ditempuh mekanisme sebagai berikut :
 - a. kandepdikbud Kab./Kodya membeli berkas registrasi dan membagikannya kepada calon mahasiswa dan yang mengulang.
 - b. Mahasiswa mengisi berkas, dan membayar SPP serta ujian ulang.
 - c. Berkas registrasi dan daftar mahasiswa serta bukti bayar SPP dibawa/dikirim ke UPBJJ, dan diperiksa. Bukti bayar SPP digunakan untuk menghitung dan mengambil/menerima modul. Modul ada yang diambil sendiri oleh Kandep dan ada juga yang minta dikirim.

Registrasi mahasiswa "Proyek" belum semulus registrasi mahasiswa Swadana. UPBJJ-UT Bandung baru mendistribusikan berkas registrasi PGSD (guru kelas) ke Kandep, sedangkan berkas registrasi PGSD (jaskes) dan PGSMP belum memperolehnya.

Administrasi mahasiswa masih terus dibenahi dengan harapan pada akhir Juni 1995 UPBJJ-UT Bandung telah mempunyai data base, minimal bagi mahasiswa yang mendaftar pertama 94.1.

6. Tutorial dan praktikum dilaksanakan oleh Kandepdikbud Kab./Kodya sedangkan UPBJJ-UT melaksanakan :
- Pembinaan tutor melalui pertemuan.
 - Monitoring (sampling) pelaksanaan tutorial.
7. PPL/PKM dilaksanakan sesuai dengan pedoman yaitu oleh tutor atas petunjuk Kandep. UPBJJ-UT dalam hal ini melakukan :
- Penjelasan ulang yang disampaikan calon penguji (termasuk staf UPBJJ) tentang penggunaan APKG dan penilaian.
 - Monitoring (sampling) pelaksanaan tutorial.
8. UAS dilaksanakan di setiap ibu kota Dati II dan menyebar di sejumlah sekolah. Pemikiran yang lalu diusahakan agar digunakan sekolah yang besar, tetapi untuk UAS yang akan datang direncanakan setiap sekolah hanya akan digunakan maksimal 15 ruang ujian, maksudnya agar pengelolaan dapat dilaksanakan dengan semestinya.
9. Pelayanan mahasiswa berupa pengaduan individual dan kelompok tetap dilayani. Di masa depan diharapkan keluhan mahasiswa hanya insidental karena administrasi sudah mulai dibenahi; jika diabaikan berdampak besar kepada ujian dan hasil ujian (penambahan jumlah pengaduan).
10. Pengorganisasian kerja yang dilakukan oleh UPBJJ-UT Bandung semula berpedoman kepada SK Rektor No.022/PT45/SK/94 tertanggal 4 April 1994 tentang Struktur UPBJJ, tetapi setelah diamati ternyata dalam pelaksanaannya mengandung kelemahan yaitu :
- beban kerja antar staf tidak merata.
 - terjadi pengkotakan staf menurut kelompok sehingga tata kerja tidak sistematis.
 - staf hanya menguasai 1 aspek saja di dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa.
11. Oleh karena itu penugasan staf di UPBJJ-UT Bandung didasarkan kepada Wilayah pemerintahan (Dati II) dan disusun dalam daftar sebagai berikut :

NO.	NAMA PENANGGUNG JAWAB WILAYAH	W I L A Y A H K E R J A						
		1	2	3	4	5	16
1.	A							
2.	B							
3.	C							
4.	D							
5.	E							
.								
.								
16.								

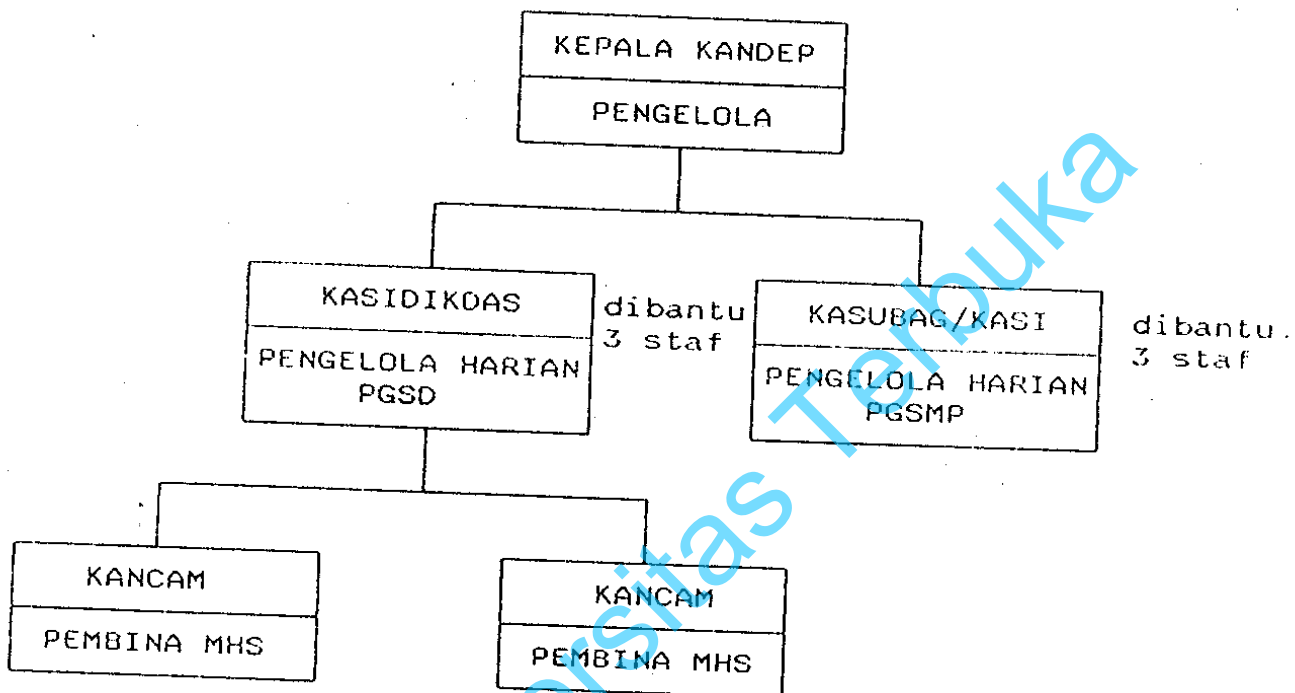
Catatan : UPBJJ-UT Bandung membawahi 16 Dati II.
 Penanggung jawab wilayah bisa lebih dari satu orang staf, tergantung kepada banyaknya jumlah mahasiswa.

Menurut kegiatan setiap penanggung jawab wilayah kerja (Dati II) harus melakukan penatalaksanaan dan pelayanan di bidang:

- Registrasi.
- Kemahasiswaan/penyerahan ijazah.
- Distribusi (terbatas kepada penerbitan DO modul).
- Ujian.

Oleh karena itu semua staf dituntut untuk menguasai ke-UT-an.

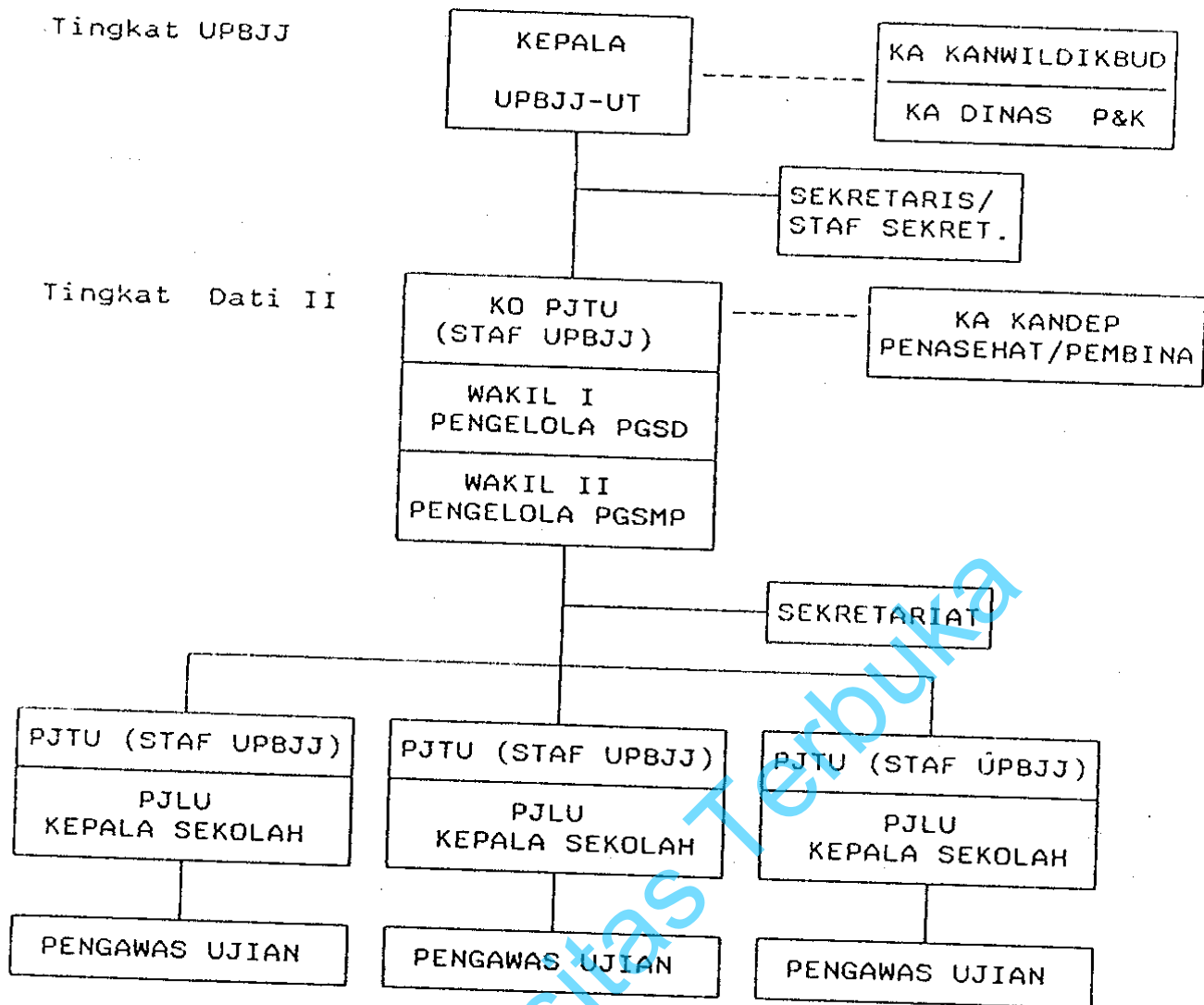
12. Organisasi di Kandepdikbud Kab./Kodya dan Kecamatan adalah sebagai berikut :



Organisasi ini diterapkan pada kegiatan Registrasi, Tutorial, Pelayanan mahasiswa dan Distribusi bahan ajar.

- Dalam kegiatan sehari-hari (operasional) UPBJJ-UT berhubungan langsung (telepon) dengan Pengelola harian sedangkan surat-menyerurat melalui pengelola.
- Pada pelaksanaan UAS pengorganisasian dapat dibaca seperti bagan berikut dan akan dilaksanakan pada UAS 94.2 yang akan datang.

ORGANIGRAM PENYELENGGARAAN UJIAN



Cara ini digunakan agar pelaksanaan ujian lebih tertib. PJTU selain bertanggung jawab atas pelaksanaan ujian di lokasi tersebut juga membereskan administrasi keuangan yang pada pelaksanaannya dibantu oleh staf Pengelola Harian (sekertariat).

15. Dua atau tiga minggu sebelum pelaksanaan UAS, diadakan pertemuan antara UPBJJ dengan Pengelola dan Pengelola Harian untuk membahas pelaksanaan UAS, dan memilih sekolah yang akan digunakan. Kakandep mengajukan usul sekolah yang akan digunakan dengan memperhatikan asas pemerataan. Sekolah paling lama hanya digunakan dua hari yaitu hari Sabtu dan Minggu atau hari Minggu dan Senin, bahkan ada juga yang digunakan hanya satu hari saja.
16. Pembinaan mahasiswa dilakukan melalui Komisariat PKBM di Dati II. Sekarang sedang diusahakan agar Kepengurusan PKBM terdiri dari wakil kelompok mahasiswa nonreguler dan reguler. Kakandep otomatis menjadi pembina Komisariat PKBM di wilayah kerjanya.
17. Penyerahan ijazah tahun 1994 dilakukan di 4 tempat yaitu di Bandung, Tasikmalaya, Cirebon, dan Subang. Pada tahun 1995 direncanakan penyerahan ijazah dilakukan di setiap Dati II. Kakandep dan staf, otomatis menjadi Panitia penyelenggara setempat.
18. Masalah-masalah yang muncul dapat segera diselesaikan, karena komunikasi dan pelayanan sudah berjalan dengan baik.

LAMPIRAN I

DATA MAHASISWA
 0-2 GURU SEKOLAH DASAR, PENJASKES, CICILAN, AGAMA BUDEA, AGAMA KATOLIK
 DI WILAYAH UPBJJ-OT SAMPUNG

No	DAFTAR II	PROYEK												Jumlah		
		STABANA						PENJASKES								
		94.2		93.2		92.2		91.2		90.2		89.2		88.2		
		94.2	93.2	94.2	93.2	92.2	91.2	94.2	93.2	92.2	91.2	90.2	89.2	88.2		
1	KODYA BANDUNG	-	120	68	402	287	178	40	40	40	20	274	263	30	30	2082
2	KAB. CIREBON	60	270	90	86	323	233	60	60	60	20	-	-	30	-	2283
3	GARUT	60	299	120	1000	903	516	703	60	60	20	-	-	-	-	3961
4	KUNINGAN	60	300	90	178	348	82	109	40	40	20	-	-	-	-	1486
5	INDRAMAYU	60	300	90	208	617	513	276	40	40	20	-	-	-	-	2636
6	KODYA CIREBON	-	120	60	170	79	139	20	20	39	-	20	-	-	-	657
7	PURWAKARTA	30	180	60	120	267	31	79	20	40	20	-	-	-	-	847
8	MAJALENGKA	60	301	61	180	440	806	272	40	40	20	-	-	-	-	2190
9	SOMEDANG	60	270	90	180	647	370	242	60	60	20	-	-	-	-	2324
10	BEKASI	60	269	90	149	800	1139	1385	1187	80	20	-	-	-	-	5279
11	CIANJUR	60	310	112	234	600	1134	440	299	60	20	-	-	-	-	3309
12	KAB. BANDUNG	90	180	119	436	694	1066	351	391	60	20	-	-	-	-	5740
13	KARAWANG	60	297	89	173	450	475	381	544	80	40	1418	855	-	-	2609
14	SUBANG	60	180	60	180	700	910	361	420	60	20	-	-	-	-	2971
15	CIAMIS	85	229	90	233	860	1024	851	278	60	20	-	-	-	-	3848
16	TASIKMALAYA	85	310	120	291	988	498	253	503	150	20	-	-	-	-	3308
JUMLAH		390	3935	1411	3140	9643	9666	6074	6044	410	818	699	260	100	1692	46020

* PenjasKes Swadana

LAMPIRAN II

DATA MAHASISWA
D-3 PGSMF DAN D-3 BKKBN
DI WILAYAH UPBJJ - UT BANDUNG

No	DATI II	I P A				MATEMATIKA		Bhs. Inggris		KOMUNIKASI		JUMLAH	KETERANGAN
		94.2	93.2	92.2	94.2	93.2	92.2	94.2	93.2	92.2			
1	KODYA BANDUNG	-	-	-	-	-	-	110	7	9	126		
2	KAB. CIREBON	19	30	30	29	30	30	46	13	10	237		
3	GARUT	44	59	30	67	60	30	57	7	12	366		
4	KUNINGAN	20	30	29	5	30	25	57	-	7	203		
5	INDRAMAYU	14	24	26	20	30	24	28	12	-	178		
6	KODYA CIREBON	6	30	25	9	30	25	43	6	-	174		
7	PURWAKARTA	34	30	25	36	30	23	41	-	-	219		
8	MAJALENGKA	23	30	26	23	61	29	55	7	-	254		
9	SUMEDANG	37	52	29	23	24	9	76	24	9	260		
10	BEKASI	121	60	30	-	56	30	108	5	-	541		
11	CIANJUR	20	31	30	34	29	30	52	12	10	248		
12	KAB. BANDUNG	66	256	30	90	279	30	180	4	10	945		
13	KARAWANG	35	-	24	22	52	25	58	10	-	226		
14	SUBANG	-	58	30	-	30	30	55	6	9	218		
15	CIAMIS	42	46	30	27	56	60	80	9	9	359		
16	TASIKMALAYA	-	113	-	-	99	-	79	9	8	308		
JUMLAH		481	849	394	493	896	400	1125	131	93	4862		

NO.	D A T A	MAHASISWA	LULUSAN	%	SISA
1.	KODYA BANDUNG	2061	1143	55,46	918
2.	KAB. CIREBON	142	147	99,32	1
3.	GARUT	178	175	98,31	3
4.	KUNINGAN	116	111	95,69	5
5.	INDRAMAYU	142	96	64,43	53
6.	KODYA CIREBON	-	-	-	-
7.	PURWAKARTA	56	-	0	56
8.	MAJALENGKA	118	116	98,31	2
9.	SUMEDANG	120	116	96,67	4
10.	BEKASI	90	88	97,78	2
11.	CIANJUR	180	160	88,89	20
12.	KAB. BANDUNG	296	212	71,62	84
13.	KARAWANG	120	93	77,50	27
14.	SUBANG	120	116	96,67	4
15.	CIAMIS	176	175	99,43	1
16.	TASIKMALAYA	178	157	88,20	21
J U M L A H		4107	2905	70,75	1.202

Bandung, 14 Juli 2020
 R. E. E. E. E.

R. E. E. E. E.
 NIP. 131789679